

**PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR MELALUI KANTIN KEJUJURAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.Pd)*



Oleh

**ASNILA DELPI
19329003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAPERTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

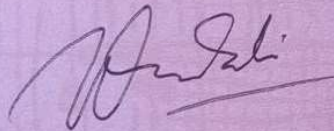
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR MELALUI KANTIN KEJUJURAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG

Nama : Asnila Delpi
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Juni 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Rengga Satria, M.A., Pd
NIP. 199006282018031001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 29 Mei 2023

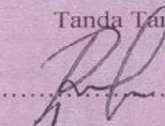
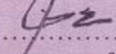
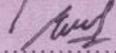
Dengan Judul:

**PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR MELALUI KANTIN KEJUJURAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG**

Nama : Asnila Delpi
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Juni 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, M.A, Pd 
2. Anggota:	: Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag. 
3. Anggota:	: Dr. Indah Muliati, M.Ag 

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asnila Delpi
NIM : 19329003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR MELALUI KANTIN KEJUJURAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 18 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Asnila Delpi
NIM. 19329003

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi maraknya kemerosotan moral di Indonesia saat ini hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan karakteristik ajaran agama islam, di dalam islam karakter jujur merupakan sesuatu yang sangat penting , dalam mendidik dan menanamkan sifat jujur haruslah dimulai sejak dini termasuk pada masa sekolah, fasilitas sekolah yang bisa dijadikan media pembinaan karakter jujur yaitu kantin kejujuran, kantin yang dirancang untuk melatih kejujuran di dalamnya. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui implementasi kantin kejujuran terhadap pembentukan karakter jujur pada peserta didik dan (2) hasil pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang, pendekatan kualitatif digunakan dalam mengungkap fakta dari fenomena topik penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data penelitian diuji menggunakan teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* implementasi kantin kejujuran dalam pembentukan karakter jujur pada peserta didik dengan melayani diri sendiri atas makanan yang diinginkan yang kegiatan tersebut dilakukan secara rutin, dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus yang membuat peserta didik terbiasa melakukannya dan mengondisikan kantin kejujuran seperti menata makanan, minuman, menyiapkan kotak uang dan uang kembalian untuk mendukung terbentuknya karakter jujur pada peserta didik, *kedua* hasil pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang yaitu memberikan dampak yang positif terhadap karakter jujur peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang yaitu terbentuknya karakter jujur peserta didik yang diperlihatkan ketika melakukan transaksi baik ketika mengambil, membayar makanan sendiri tanpa ada penjaga kantin, ketika adanya kekeliruan yang terjadi pada diri peserta didik yang melakukan transaksi pembelian di kantin kejujuran jika uang kembaliannya tidak ada maka peserta didik akan mengadukannya kepada pengelola kantin bukan malah tidak membayarnya, ketika lupa membayar maka peserta didik akan membayarnya di lain waktu atau hari, sikap peserta didik yang ditunjukkan tersebut merupakan ciri dari terbentuknya karakter jujur yakni berbicara sesuai dengan fakta, tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan yang diucapkan, tidak ingkar janji, berani mengakui kesalahan yang dibuat, bertahannya kantin kejujuran hingga lebih kurang 13 tahun lamanya dan tidak mengalami kerugian menjadi bukti bahwa kantin kejujuran ini telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, adapun bentuk kejujuran yang tumbuh dari hasil adanya kantin kejujuran ialah jujur dalam berbicara, bermuamalah, berjanji dan jujur dalam tekad, sehingga memang adanya keterkaitan antara teori dan hasil penelitian. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen pelaksanaan kantin kejujuran dilakukan secara sistematis dan berorientasi tujuan yaitu memperbaiki prilaku peserta didik yang kurang jujur dan memberikan pendidikan karakter jujur kepada peserta didiknya melalui implementasi kantin

kejujuran yang melayani diri sendiri dan tanpa memiliki penjaga kantin adapun hasil dari adanya pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang yaitu terlatihnya peserta didik dalam bersikap jujur, membuat peserta didik terbiasa untuk berbicara dan berbuat jujur, ketika berbuat kebohongan ada dorongan untuk menolaknya.

Kata kunci: Pendidikan karakter jujur ; kantin kejujuran

Abstract

This research is motivated by the rampant moral decline in Indonesia at this time, this is not in accordance with the goals of national education and the characteristics of Islamic religious teachings, in Islam honest character is something that is very important, in educating and educating honest character must start early including at school, school facilities that can be used as a medium for building honest character, namely the honesty canteen, a canteen designed to train honesty in it. This study aims (1) to find out the application of truth to the formation of honest character in students and (2) the results of honest character education through the honesty canteen at 18 Air Tawar Selatan Elementary School, Padang City, a qualitative approach is used in uncovering facts from the phenomenon of this research topic, data collection using the method of observation, interviews and documentation. Furthermore, the data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the research data was tested using triangulation techniques including triangulation of sources and methods. The results of the study show that the first application of an honesty canteen in the formation of honest character in students by serving themselves the desired food is that the activity is carried out routinely, is carried out repeatedly and continuously which makes students accustomed to doing it and conditions the honesty canteen such as arranging food, drinks, preparing money boxes and change to support the formation of honest character in students, the two results of honest character education through the honesty canteen at SD Negeri 18 Air Tawar Selatan Padang City are having a positive impact on character honest students at 18 Air Tawar Selatan Public Elementary School, Padang City, namely the formation of the character of honest students who are shown when making good transactions when taking, paying for their own food without a canteen guard, when there are mistakes that occur to students those who make purchases in the honesty canteen if there is no change then students will complain about it to the canteen manager instead of not paying it, when they forget to pay then students will pay it at another time or day, the attitude of the students shown is a characteristic of character formation being honest, namely speaking according to the facts, not doing things that are not in accordance with what was said, not making promises, daring to admit mistakes made, the survival of the honesty canteen for about 13 years and no losses is proof that this honesty canteen is in accordance with the desired goals, while the form of honesty that grows from the results of the existence of an honesty canteen is honest in speaking, dealing, promising and being honest in determination, so that there is indeed a link between theory and research results. The conclusion from this study is that the management of the implementation of the honesty canteen is carried out in a systematic and goal-oriented manner, namely improving the behavior of students who are less honest and providing honest character education to their students through the implementation of an honesty canteen that serves itself and without having a canteen guard. Honest character through the honesty canteen at 18 Air Tawar Selatan Public Elementary School, Padang City, namely the training of

students in being honest, making students accustomed to speaking and acting honestly, when they lie there is an incentive to reject it

Keywords: Honest character education; honesty cafeteria

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* "alamin, penulis ucapkan atas segala limpahan kenikmatan, kesehatan, dan keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pendidikan Karakter Jujur Melalui Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ibunda tercinta Ibu Atrina, Kakak- kakak penulis uni Sri Mulyani, Andaria, Muspalina, Tondi Nauli, Dani joe Mansyah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, kesabaran, nasehat, dan hiburan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag. Selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rengga Satria, M.A, P.d. Selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan dalam pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Prof, Fuady Anwar, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan bapak Engkizar SIQ yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan arahan yang baik sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang Bapak Eprizal, S.pd, Pak San, Ibuk Syamnur Jaya Ezi, S.Ag serta peserta

didik SDN 18 Air Tawar Selatan Kota Padang selaku informan yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi terkait penelitian penulis.

8. Sahabat Mahasiswa IAI angkatan 19 yang telah *mensupport* dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat setia yang selalu ada dalam suka maupun duka yang bahkan bagaikan keluarga sendiri di perantauan kak Yuma, Tri Afrida Ningsih, Annisa Khairani, Elvita Dewi, Romiul Awal.
10. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan dan peningkatan kualitas penyusunan skripsi di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pembelajaran serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik semua pihak dilipat gandakan oleh Allah SWT dan menjadi amal jariyah kelak. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

Padang, 15 Mei 2023

ASNILA DELPI

NIM.19329003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penjelasan Judul.....	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pendidikan Karakter	11
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	12
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	15
B. Jujur	17
1. Pengertian Jujur.....	17
2. Ciri-Ciri jujur.....	17
3. Bentuk-Bentuk Kejujuran.....	18
4. Manfaat Sikap Jujur.....	19
C. Kantin Kejujuran	20
1. Pengertian Kantin Kejujuran.....	21

2. Tujuan Kantin Kejujuran.....	21
D. Penelitian Relevan.....	21
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Keabsahan Data.....	36
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.....	38
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian	31
Gambar 4.1 Identitas Sekolah.....	39
Gambar 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	42
Gambar 4.3 Keadaan Siswa.....	43
Gambar 4.4 Wawancara Pengelola Kantin Kejujuran.....	44
Gambar 4.5 Wawancara Peserta didik 1.....	45
Gambar 4.6 Wawancara Peserta didik 2	46
Gambar 4.7 Wawancara Peserta didik 3	47
Gambar 4.8 Wawancara Peserta didik 4.....	47
Gambar 4.9 Wawancara Peserta didik 5.....	48
Gambar 4.10 Wawancara Peserta didik 6	48
Gambar 4.11 Wawancara Peserta didik 7.....	49
Gambar 4.12 Wawancara Peserta didik 8.....	49
Gambar 4.13 Wawancara Peserta didik 9.....	49
Gambar 4.14 Wawancara Peserta didik 10	50
Gambar 4.15 Wawancara guru PAI.....	54

DAFTAR TABEL

Table 1. Kisi-Kisi Observasi.....	29
Table 2. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola Kantin Kejujuran.....	31
Table 3. Kisi-Kisi Wawancara guru PAI.....	32
Table 4. Kisi-Kisi Wawancara Peserta didik.....	33
Table 5. Kisi-Kisi Dokumentasi	34
Table 6. Identitas Sekolah	39
Table 7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	41
Table 8. Keadaan Siswa.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pedoman Wawancara..	75
Lampiran 2.Teks Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 3. Surat Tugas Pembimbing.....	109
Lampiran 4.Halaman Pengesahan Tim Penguji.....	110
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	111
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	112
Lampiran 6.Surat Balasan dari Sekolah Dasar Negeri 18.....	113
Lampiran 7. Dokumentasi.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan begitu diperlukan untuk mendukung peserta didik menjadikan dirinya untuk menjadi lebih baik dari segi intelektual, moral dan juga psikologis, pendidikan juga mempunyai tujuan yang mulia dalam membantu peserta didik untuk bertingkah laku baik, bermoral dan lebih utama yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa (Ahmad, 2019). Pendidikan ialah sebuah usaha untuk meghasilkan siswa yang bermutu, pendidikan tidak bisa dipisahkan dari manusia, manusia selalu membutuhkan pendidikan mulai dia dilahirkan hingga wafatnya, manusia akan merasakan proses pendidikan, melalui pendidikan manusia akan menjadi lebih baik lagi dari sikap dan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh sehingga membentuk karakter yang berkualitas dan berakhlakul karimah (Sakiyati, 2019).

Berdasarkan tujuan pendidikan yang terdapat dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang

maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Shadiqin, 2017).

Pendidikan bukan hanya untuk menghasilkan kecerdesan atau kepintaran saja akan tetapi ada yang jauh lebih penting yaitu untuk menghasilkan perubahan sikap dan perbuatan seseorang yang tujuannya untuk menghasilkan nilai spritualitas manusia itu sendiri sebagaimana yang tertera dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 dijelaskan mengenai pengajaran ialah usaha serta cara terstruktur sebagai usaha mewujudkan suasana mencari ilmu sehingga peserta didik dapat berlaku aktif belajar kemampuan dirisendiri sehingga memiliki kemampuan agama, karakter, intelektual, prilaku baik, sehingga memiliki kesanggupan dan kepandaian yang diperlukan oleh lingkungan sosial (Mulyati, 2020).

Pada saat ini, banyak kasus kemerosotan moral yang terjadi salah satunya di dunia pendidikan, banyak peserta didik yang membolos, kasus tawuran antar pelajar, kebiasaan menyontek, korupsi dan sebagainya seperti yang diberitakan di intagram infopadang pada hari Sabtu tanggal 1 bulan Oktober tahun 2022 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Padang Sumatra Barat mengamankan 4 Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang didunga ikut tawuran di kawasan jalan diponegoro Kecamatan Padang Barat, Bahkan Satpol PP menemukan senjata tajam berupa celurit dari siswa tersebut (Akun Instagram @infopadang_id).

Tidak hanya itu pada hari Kamis bulan Februari tanggal 16 di Gedung Merah Putih KPK, tim penyidik telah selesai memeriksa saksi Gusti Ngurah Ramawijaya selaku ketua PN Tobelo, saksi hadir dan didalami pengetahuannya

terkait dengan penanganan dan pengurusan perkara yang ditangani tersangka GS di MA untuk mendalami kasus dugaan suap pengurus perkara di MA yang menjerat Hakim Agung Gazalba Saleh(GS), KPK sebelumnya mengagendakan pemeriksaan terhadap tiga staf yakni, Susi, Reni, serta Ika Hapsari ketiganya merupakan pegawai MA, KPK saat ini sedang mengembangkan kasus dugaan suap pengurusan perkara di MA sejauh ini KPK telah menetapkan 13 tersangka terkait kasus dugaan suap pengurusan perkara di MA, uang tersebut diduga mengenai pengurusan upaya kasasi di MA atas putusan pailit Koperasi Simpan Pinjam Intidana, adapun totaluang tunai yang diserahkan oleh Yosep Parera dan Eko Suparno terkait pengurusan perkara tersebut yakni sekitar 202 ribu dolar singapura atau setara Rp 2,2 miliar (Sindonews.com)

Praktik korupsi ini sudah merajalela yang sering terjadi di masyarakat indonesia, aksi korupsi ini tidak dibenarkan oleh agama, terlepas agama apapun dia, oleh karena itu, sifat jujur ialah pangkal yang efektif dari virus korupsi, bahkan dalam ajaran islam sifat jujur akan mengantarkan seseorang kepada perbuatan-perbuatan yang bernilai, tanpa kejujuran praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan segala bentuk manipulasi lainnya akan tetap subur di negeri ini, untuk itu kaitin kejujuran yang merupakan bentuk pendidikan karakter yang menanamkan sikap jujur yang perlu diterapkan sebagai upaya mencegah kemerosotan moral dan budaya korupsi selama ini bagi generasi muda (Solikah, 2018).

Maka masalah-masalah tersebut telah keluar dari tujuan pendidikan nasional yang telah diuraikan diatas dan juga menentang karakteristik Pendidikan Agama Islam, ajaran islam dipelajari dari sekolah dasar hingga keperguruan tinggi dengan tujuan agar peserta didiknya memiliki pengetahuan dan pengamalan dari ajaran agama islam itu sendiri. (Fatmawati, 2020).

Tujuan utama dalam ajaran islam, yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang nantinya akan membentuk insan-insan yang memiliki moral tinggi, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar, berakhlak muslim, tahu arti kewajiban dan cara pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta menghindari perbuatan tercela , karena ia akan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap perbuatannya (Kamilah, 2022).

Mengenai permasalahan diatas, Allah SWT telah memberikan suri tauladan yang baik untuk seluruh manusia, memiliki sifat yang begitu indah yaitu Nabi Muhammad Saw seperti yang tertera di dalam Al-Qur'an aurat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Dari ayat tersebut dijelaskan kepada manusia untuk belajar dan meneladani Rasulullah dalam setiap perbuatannya maka dia akan mendapatkan keselamatan, kebahagiaan dan pahala dari Allah SWT ketika menjadikan Rasulullah sebagai role model dalam hidupnya (Fatmawati, 2020).

Timbulnya gagasan pendidikan karakter ini sebagai respon dari gagalnya proses pendidikan yang melahirkan pribadi-pribadi yang bermoral sesuai dengan karakter bangsa dan agama, karakter ini ialah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat, kesuksesan pendidikan karakter pada saat sekolah dasar akan menjadi pondasi untuk membangun kepribadian peserta didik pada tingkat pendidikan di atasnya dan juga pada kehidupan bermasyarakat pada umumnya untuk itu sekolah memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan ikut bertanggung jawab tentang pembentukan karakter pada peserta didik (Rosyid, 2021).

Fasilitas sekolah yang bisa dijadikan media penyokong pembinaan karakter yaitu kantin kejujuran, kantin yang dirancang untuk melatih kejujuran di dalamnya, kehadiran kantin kejujuran di sekolah ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum peserta didik semata namun juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mendidik peserta didiknya (Kamilah, 2022).

Salah satu sekolah yang menggunakan kantin kejujuran sebagai sarana pembinaan karakter adalah Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan kota Padang, kantin kejujuran ini ialah kantin yang menjual makanan dan minuman

yang mana pembeli melayani sendiri sehingga transaksi di kantin ini didasarkan pada kejujuran pembeli dalam setiap transaksi jual beli dan tersedia kotak uang yang berguna sebagai tempat untuk menampung uang pembayaran dari peserta didik yang membeli, dengan adanya kantin kejujuran ini harapannya dapat membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang (Solikah, 2018).

Berdasarkan observasi awal penulis mulai dari tanggal 10 oktober 2022, dengan mewawancarai salah satu guru, beliau mengatakan adanya kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang ini karena pernah adanya peserta didik yang mengambil makanan di kantin tanpa membayarnya, peserta didiknya yang kebiasaan meyontek dalam pelajaran di kelas, dimana para peserta didiknya tidak bisa jujur dengan dirinya sendiri, pengelola kantin kejujurannya mengatakan kantin kejujuran ini merupakan program dari sekolah sendiri sebagai bentuk upaya menjadikan generasi muda dalam mencegah perilaku tidak jujur pada peserta didik, Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang ini berdiri pada tahun 1978, lebih kurang 32 tahun setelah nya yaitu pada tahun 2010 kantin kejujuran ini didirikan maka lebih kurang 13 tahun lamanya kantin kejujuran ini telah ada, awal mulanya diadakan kantin kejujuran ini untuk mendidik peserta didiknya untuk bersikap jujur bukan hanya disekolah saja akan tetapi bisa mencetak generasi yang jujur dalam kehidupannya sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun kehidupan dalam masyarakat, maka pendidikan karakter bisa dilaksanakan melalui program kantin kejujuran dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan kemerosotan moral

yang ada di kalangan peserta didik sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan pengenalan, latar belakang dan deskripsi masalah penelitian maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan ini dengan mengangkat judul “Pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada *Pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam perumusan masalah ini menjelaskan tentang:

- a. Bagaimanakah implementasi kantin kejujuran dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang?
- b. Bagaimanakah hasil pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

- a) Mengetahui implementasi kantin kejujuran dalam pembentukan karakter jujur pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.
- b) Mengetahui hasil pendidikan karakter jujur melalui kantin kejujuran di sekolah dasar negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan poin-poin yang diangkat pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diperlukan dapat membagikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis kepada penulis maupun pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait diantaranya:

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi guru PAI untuk melihat pendidikan karakter itu begitu penting bagi peserta didik melalui pemanfaatan sarana kantin sekolah .

b. Bagi sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini, semoga bisa memberi masukan dan dorongan ataupun solusi terhadap pendidikan karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang.

c. Bagi penulis

Dengan dilakukan penelitian ini, semoga bisa menambah pengetahuan hingga wawasan peneliti tentang Pendidikan karakter melalui kantin kejujuran di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang, serta untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan studi.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesulitan dalam memahami penelitian ini, adapun yang menjadi penjelasan judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan ialah upaya yang terstruktur untuk menghasilkan keadaan belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara dinamis untuk menjadikan kesanggupan dirisendiri untuk mendapatkan spirit keagamaan, penguasaan diri, sifat diri, kepintaran, adab, budi pekerti, etika yang baik hingga keahlian yang dibutuhkan dirisendiri dan masyarakat (Yumriani, 2022).

Sedangkan karakter menurut KBBI ialah tabiat, sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang yang lain, karakter memiliki arti sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk

hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara (Fatmawati, 2020).

Maka penulis bisa simpulkan bahwa pendidikan karakter ialah upaya yang sadar dan terancang untuk membentuk dan melatih cara berpikir dan berperilaku siswa yang sesuai dengan agama dan norma-norma yang berlaku.

2. Jujur

Jujur ialah kesesuaian antara informasi yang disampaikan dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi (Rahayu, 2021). Jujur ialah perbuatan yang dilandaskan kepada upaya membuat diri sendiri sebagai orang yang bisa dipercaya dalam ucapan dan perbuatan, baik kepada diri sendiri ataupun orang lain, jujur ialah berbicara yang sebenarnya, sesuai dengan apa yang diucapkan dan yang diperbuat dan tidak melakukan hal yang salah (Mustikawati 2018).

3. Kantin Kejujuran

Kantin ialah semua usaha yang aktifitasnya menyediakan makanan dan minuman untuk orang banyak yang tidak ada penjaga kantin dikantin tersebut, yang menuntut pembeli untuk bisa mandiri melakuakn transaksinya sendiri (Sulistyorini, 2022).